

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

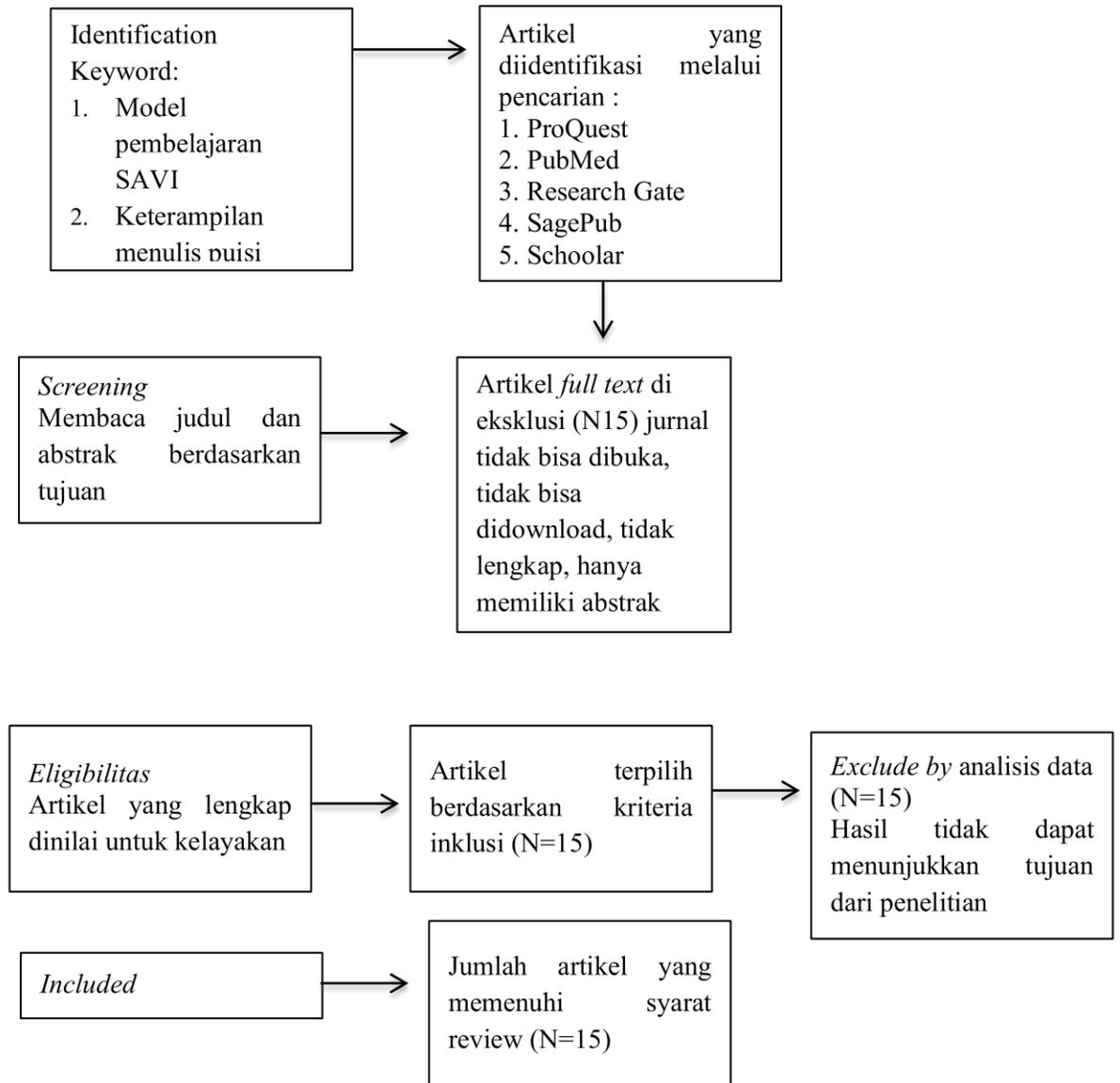
A. Hasil Literatur

Berdasarkan hasil pencarian jurnal dari mesin pencarian ProQuest, PubMed, Research Gate, SagePub dan Schoolar dengan kata kunci model pembelajaran SAVI menghasilkan jurnal sebanyak 15 jurnal yang sudah ditelaah. Jurnal-jurnal tersebut telah kemudian dilakukan *screening*, dengan memperhatikan kesesuaian sumber, kesesuaian isi, melalui pembacaan secara sekilas pada abstrak, heading, sub heading, serta dokumen statement atau kalimat-kalimat penting yang terdapat pada abstrak dan pendahuluan jurnal, ditambah dengan memperhatikan kondisi jurnal, seperti: jurnal tidak bisa dibuka, tidak bisa didownload, tidak lengkap, hanya memiliki abstrak, jurnal berasal dari penelitian yang dilakukan diluar bidang pendidikan, dan jurnal hanya memiliki kandungan satu kata kunci tidak diikutkan dalam telaah jurnal.

Hasil setelah diterapkannya kriteria inklusi adalah 15 jurnal. Ke-15 jurnal tersebut dilakukan uji kelayakan dengan membaca secara utuh dan menyeluruh. Jurnal yang bersifat artikel maupun literatur review, jurnal dengan judul yang sama, dan jurnal yang tidak sesuai dengan tujuan penulis akan dieliminasi. Untuk mempercepat proses eliminasi jurnal dilakukan evaluasi isi yang objektif pada jurnal yang bersifat mendukung maupun melemahkan, dilakukanlah pembacaan secara berulang, mendalam, dan berfokus pada metode dan hasil penelitian. Jurnal yang telah sesuai, kemudian dilakukan analisis dan ekstraksi.

Proses pencarian artikel yang direview dapat dilihat pada gambar dibawah

ini:



Gambar 4.1 Proses Pencarian Artikel

Berdasarkan review jurnal sebagaimana dijabarkan dalam studi karakteristik, peneliti melakukan pengelompokan dan pemetaan data sebagai berikut:

1. Desain Penelitian

Tabel 4.1
Desain penelitian jurnal yang direview

No	Desain Penelitian	Jumlah
1	Penelitian tindakan kelas (PTK)	11
2	Quasi eksperimental	4
Jumlah		15

Sebagain besar desain penelitian yang direview adalah desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang memiliki jumlah paling banyak yaitu 11 jurnal.

2. Tahun Publikasi

Table 4.2
Tahun publikasi jurnal yang direview

No	Tahun	Jumlah
1	2010	1
2	2011	1
3	2012	-
4	2013	2
5	2014	1
6	2015	1
7	2016	3
8	2017	2
9	2018	1
10	2019	-
11	2020	3
Jumlah		15

Dari jurnal yang direview, sebagian besar jurnal merupakan jurnal yang dipublikasikan tahun 2016 dan 2020 yakni sebanyak 3 jurnal.

3. Instrumen Penelitian

Tabel 4.3
Instrumen penelitian jurnal yang direview

No	Instrumen Penelitian	Jumlah
1	Kuesioner	1
2	Observasi	14
Jumlah		15

Sebagian besar jurnal yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa observasi berupa kinerja guru, data peningkatan tes keterampilan siswa sebanyak 14 jurnal dengan persentase.

Berdasarkan jurnal yang direview, diketahui bahwa model pembelajaran SAVI sangat berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi peserta didik yaitu keterampilan menulis puisi.

B. Pembahasan

Berdasarkan beberapa jurnal yang direview yang menerapkan model pembelajaran SAVI (Somatis, Audio, Visual, dan Intelektual) sebagai salah satu model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan kompetensi peserta didik. Peningkatan kompetensi yang dimaksud yaitu keterampilan menulis puisi.

Penerapan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa. Model pembelajaran SAVI didukung oleh teori *Accelerated Learning*. *Accelerated Learning* adalah pembelajaran yang menghargai perbedaan proses belajar dari masing-masing individu (Russel, 2011:5). Model pembelajaran SAVI mampu menjangkau gaya belajar anak yang berbeda-beda, sehingga model pembelajaran SAVI cocok diterapkan dalam keterampilan menulis puisi. Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa tersebut disebabkan adanya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran serta terciptanya suasana belajar yang aktif dan kreatif yang mendukung terlaksananya pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran ini.

Selain adanya partisipasi aktif siswa, meningkatnya keterampilan menulis puisi siswa juga didukung dengan adanya kinerja guru yang terus mengalami peningkatan selama kegiatan pembelajaran. Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran mampu membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga keterampilan menulis puisi siswa meningkat disebabkan oleh adanya kinerja guru yang baik dalam menerapkan model SAVI serta respon baik dari siswa. Adanya keterkaitan tersebut menyebabkan keterampilan menulis siswa meningkat.

Accelerated Learning bertujuan untuk menggugah sepenuhnya kemampuan belajar para pelajar, membuat belajar menyenangkan dan memuaskan bagi mereka, memberikan sumbangan sepenuhnya pada kebahagiaan, kecerdasan, kompetensi, dan keberhasilan mereka sebagai manusia. Dengan

meningkatnya nilai keterampilan menulis puisi siswa, menandakan bahwa tujuan dari *Accelerated Learning* dapat tercapai melalui model pembelajaran SAVI.

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran SAVI untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi, dimana siswa terlibat langsung dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapkan untuk dapat diselesaikan dengan melakukan tahapan-tahapan model pembelajaran SAVI.

Dalam penerapan model pembelajaran SAVI guru bertindak sebagai fasilitator. Pengajar menstimulasi dan mengarahkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa agar dapat terlibat secara aktif selama proses pembelajaran. Guru menganalisis dan menilai sejauh mana peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan yang diperoleh dan dimilikinya melalui metode evaluasi yang dilakukan diakhir pembelajara. Penerapan model pembelajaran SAVI harus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik karena model pembelajaran ini mungkin menyebabkan kecemasan dan frustrasi pada peserta didik yang lebih menyukai model pembelajaran yang berfokus pada pengajar/*student center learning*.

Model pembelajaran SAVI merupakan model pembelajaran yang terdiri atas empat unsur yaitu somatis, auditori, visual, dan intelektual. Model ini menggabungkan gerakan fisik, indra pendengaran dan penglihatan, serta kegiatan intelektual dalam satu situasi belajar (Kurniawati, Waluyo, Slamet dan Andayani 2013: 446). Unsur-unsur dalam pembelajaran SAVI tersebut disebut dengan gaya

belajar atau modalitas yang dimiliki seseorang untuk bisa belajar. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat menjangkau gaya belajar anak yang berbeda-beda.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Eka Lestari dkk (2016) menyatakan bahwa ketuntasan klasikal dan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan, namun peningkatan tersebut belum mencapai target indikator kinerja yaitu $\geq 85\%$ dapat memenuhi KKM (70), sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II. Ketuntasan klasikal keterampilan menulis puisi pada siklus II yang mencapai 89,28%, menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis puisi pada siklus II telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan (85% dari jumlah siswa dapat memenuhi KKM). Berdasarkan hasil tersebut, maka peningkatan keterampilan menulis puisi melalui model pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intel-lectualy (SAVI)* pada siswa dinyatakan berhasil dan dapat dihentikan pada siklus ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Noviarti Nardilasari (2017) menemukan Pada tahap pratindakan nilai rata-rata kelas sebesar 68,94. Nilai ini masih jauh dari KKM yaitu 75. Pada siklus I, nilai rata-rata yang di dapat meningkat sebesar 13,5% menjadi 78,25. Persentase siswa yang nilainya di atas batas nilai ketuntasan adalah 81,25%. Pada siklus II, nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi 82. Nilai tersebut sudah melebihi dari indikator keberhasilan. Siswa yang sudah mencapai indikator keberhasilan adalah 100%.

Menurut Erlinda (2016) model SAVI berbantuan media *word wall* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. Hal tersebut

didasarkan pada uji perbedaan rata-rata yaitu harga t -hitung sebesar 2,253 lebih besar dibandingkan harga t -tabel yaitu 1,697 dan sig. ($0,003 < 0,005$) yang berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Harga t -hitung positif menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Wahyuni (2011) membuktikan dalam penelitiannya bahwa keaktifan dan kemampuan menulis puisi siswa dalam pembelajaran menulis puisi meningkat setelah diterapkan pendekatan SAVI. Oleh karena itu, pendekatan SAVI ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru yang ingin menerapkan pendekatan tersebut dalam pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa.

Susi latifatul (2013) menyatakan bahwa peningkatan kemampuan siswa yang dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Peningkatan kemampuan siswa kelas eksperimen (menggunakan model SAVI) sebesar 97%, sedangkan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi siswa kelas kontrol (menggunakan metode peta konsep) sebesar 69% yang menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi dikelas eksperimen lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi dikelas kontrol.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka model pembelajaran SAVI (Somatis, Audio, Visual, dan Intelektual) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. Disamping itu, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif tindakan yang menyenangkan dalam

melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa, serta dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik mengikuti pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti hanya menganalisis jurnal penelitian yang diperoleh secara online dan tidak menambahkan dengan hasil penelitian terbaru yang belum dipublikasikan secara online, sehingga mungkin ada penelitian terbaru tentang model pembelajaran SAVI (Somatis, Audio, Visual, dan Intelektual) yang belum dibahas pada literature review ini. Selain itu, literature review yang disusun ini belum bisa menggambarkan dengan jelas pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatis, Audio, Visual, dan Intelektual) pada siswa karena masih minimnya penggunaan model pembelajaran tersebut pada pembelajaran bahasa disekolah-sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur tentang keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar menggunakan model pembelajaran SAVI dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI ini dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis puisi. Peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis puisi berimbas pada kenaikan kualitas hasilnya.

B. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti untuk peneliti lainnya yang menggunakan kajian literatur sebaiknya artikel jurnal ilmiah nasional yang digunakan harus memenuhi kriteria. Perhatikan identitas dari artikel yang akan dianalisis, apakah sudah memenuhi kriteria atau tidak. Selanjutnya perhatikan isi artikel tersebut, carilah artikel yang memuat pembahasan mengenai teori dari penelitian yang dilakukan.

Saran lain yang bisa diberikan adalah pada saat memilih model pembelajaran SAVI, maka ikuti langkah-langkah model pembelajaran SAVI yang sesuai dengan teorinya. Langkah-langkah tersebut boleh dimodifikasi agar memudahkan peneliti melakukan penelitian. Selain itu, jika kamu ingin meneliti tentang keterampilan menulis puisi maka gunakanlah indikator berdasarkan teori-teori yang sudah terbukti oleh para ahli terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa & Apresiasi Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Affandi. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Semarang: UNISSULA Press.
- Ananda, Rizki. (2011). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Pendekatan Pragmatik Bagi Siswa Kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan Kota Padang*. UNP, Padang.
- Arikunto. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aristya, Ferry. (2017). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Melalui Penerapan Strategi Role Playing SDN Ploso 1 Pacitan*. STKIP PGRI Pacitan, Jawa Timur.
- Ahmad Rofi'uddin dan DarmiyatiZuhdi.(1998/1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia diKelas Tinggi*.Jakarta: DirjenDikti.
- Budiyanto, A. K. (2016). *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Faisal, M, dkk. 2009. *Kajian Bahasa Indonesia SD*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kusnendar. 1991. *Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Mustafa. (2016). *Penggunaan Metode Role Playyng Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IVB SDN Gisikdrono 030 Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Madyawati. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: prenada Group

- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbahasi Kompetensi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Pranowo. 2014. *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyidah, Uswatun. (2018). *Peningkatan Keterampilan Sosial Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament*. Universitas Pahlawan, Bangkinang.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Saputra, dkk. (2008). Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Modifikasi Skala Likert Dengan Metode Simple Additive Weighting. *Jurnal Sistem Informasi dan Telematik*. Vol 9, (2), hlm. 23-38
- Solchan, (2008). *Pendidikan Bahasa Indonesian di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Samsul. (2013). Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1 Galumpang melalui Model Latihan. *Jurnal UNTAD*. Vol. 4, (8), hlm. 178.
- Septiaji, Aji. (2016). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Universitas Majalengka.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. Grafindo Persada.
- Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparno dan Mohamad Yusuf. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Syahrilfuddin, dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru : Cendikia Insani
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tambunan, Pandapotan. (2016). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Sekolah Dasar. FKIP Universitas Quality. *Jurnal Saintech*. Vol. 8, (4), hlm. 85

Zulela, M.S. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di SD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.